

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pasien diare cair akut pada partisipan I dan partisipan II dengan dehidrasi sedang di bangsal Hafsah RSIA Aisyiyah Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian pada partisipan I dan partisipan II menunjukkan gejala berupa muntah, demam 2 hari pertama, BAB cair, mulut kering dan turgor kulit perut kembali 2 detik. Pada tahap pengkajian yang diperlukan adalah data subjektif dan objektif yang dilihat catatan perawat dari rekam medis partisipan. Data yang diperoleh dalam tidak semua sama dengan yang terdapat dalam tinjauan teori.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang muncul pada partisipan I yaitu diare berhubungan dengan proses penyakit, hipertermia berhubungan dengan penyakit atau trauma, mual berhubungan dengan proses penyakit dan nyeri berhubungan dengan agen cedera biologis. Diagnosa keperawatan yang muncul pada partisipan II yaitu diare berhubungan dengan proses penyakit, mual berhubungan dengan proses penyakit dan nyeri

berhubungan dengan agen cedera biologis. Diagnosa yang sesuai antara teori dan kasus partisipan I dan II adalah diare.

### 3. Intervensi Keperawatan

Pada rencana tindakan keperawatan terutama pada kasus partisipan I dan partisipan II berguna untuk mengatasi atau mengontrol masalah yang terjadi. Rencana keprawatan dari diagnosa diare sudah sesuai dengan teori yang ada.

### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Implementasi keperawatan yang dilakukan sebagian sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan hampir semua telah dilakukan dan disesuaikan dengan rencana keperawatan yang telah disusun sebelumnya.

### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dari semua rencana keperawatan pada setiap diagnosa, partisipan I di hari pertama diagnosa hipertermia dan nyeri telah teratasi, untuk diagnosa diare dan mual teratasi pada hari kedua. Pasien partisipan II pada hari pertama diagnosa nyeri telah teratasi, untuk diagnosa mual teratasi pada hari kedua, dan diagnosa diare sampai observasi hari ketiga belum teratasi.

## 6. Dokumentasi Keperawatan

Dokumentasi keperawatan pada partisipan I dan partisipan II tidak jauh berbeda. Teori yang ada tidak seluruhnya sesuai dengan fakta di rumah sakit.

## 7. Perbandingan Kasus

Perbandingan pada kedua kasus dengan diagnosa medis yang sama yaitu diare cair akut dehidrasi sedang sebagian besar memiliki diagnosa keperawatan dan intervensi keperawatan yang sama. Implementasi keperawatan perbedaannya hanya dikolaborasi dalam pemberian terapi obat.

## **B. Saran**

- 1 Institusi pendidikan dapat meningkatkan acuan dan referensi ilmu bagi mahasiswa pada pengelolaan asuhan keperawatan bayi dengan diare cair akut dehidrasi sedang.
- 2 Rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan melalui peningkatan pengetahuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan diare cair akut dehidrasi sedang.
- 3 Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan keluarga dalam penatalaksanaan bayi dengan diare cair akut dehidrasi sedang.